

INTISARI

Air baku merupakan elemen penting bagi sumber kehidupan manusia dari zaman dahulu kala. Hampir di setiap lini kehidupan pasti membutuhkan air sebagai bahan untuk memulai proses tersebut. Begitu pula yang terjadi di Kota Batam, PT.ATB berusaha membuat Kota Batam yang dikelilingi oleh lautan tidak menyandang predikat sebagai kota dengan tingkat kekeringan tinggi di musim kemarau. Oeh karena itu, dengan cepat PT.ATB berusaha untuk memaksimalkan teknologi dan pemikiran mereka agar Kota Batam lebih baik dalam memproduksi dan memanfaatkan kekayaan air baku yang melimpah.

Langkah pertama adalah mengetahui secara fisik kelengkapan instrumen waduk apa saja dan bagaimana kondisi dari instrument waduk itu sendiri. Lalu dilanjut dengan melihat sumber dari air baku tersebut serta pendistribusiannya kepada masyarakat. Dan yang terakhir yaitu terkait data kelayakan air baku tersebut dengan metode Storet dan Indeks Pencemaran untuk menentukan kualitas air baku yang ada di Kota Batam.

Dari kondisi waduk dikatakan baik karena hanya beberapa bagian saja yang mengalami kerusakan dan itu terjadi hanya di beberapa waduk. Lalu untuk pendistribusian sudah mencapai angka 87,95%, serta kualitas air baku itu sendiri yang berada dalam kondisi baik menurut pada metode storet yang penulis gunakan untuk menganalisis kelayakan air baku untuk masyarakat Kota Batam.

Kata kunci: Air Baku, PT. ATB Batam, Pengelolaan Air Baku, Daya Dukung
Pengelolaan Air Baku

ABSTRACT

Raw water is an important element for the source of human life from time immemorial. Almost in every line of life definitely need water as a material to start the process. Likewise, what happened in Batam City, PT. ATB tried to make Batam City which is surrounded by oceans not bearing the title as a city with a high level of drought in the dry season. Therefore, PT.ATB quickly tried to maximize their technology and ideas so that Batam City would be better at producing and utilizing the abundant raw water wealth.

The first step is to physically find out what reservoir instruments are and what the conditions of the reservoir instruments are. Then it is continued by looking at the source of the raw water and its distribution to the community. And the last one is related to the data on the feasibility of the raw water using the Storet method and the Pollution Index to determine the quality of raw water in Batam City.

The condition of the reservoir is said to be good because only a few parts were damaged and it happened only in a few reservoirs. Then the distribution has reached 87.95%, and the quality of the raw water itself is in good condition according to the storet method that the author uses to analyze the feasibility of raw water for the people of Batam City.

Keywords: Raw Water, PT.ATB Batam, Raw Water Management, Carrying Capacity of Raw Water Management